

**RESEPSI PEMBACA SKH KEDAULATAN RAKYAT
MENGENAI ISU PEMBERANTASAN PREMANISME
PASKA PENYERANGAN LAPAS CEBONGAN**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh

Johanes Edo Nur Karensa

090903742/Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

RESEPSI PEMBACA SKH KEDAULATAN RAKYAT MENGENAI ISU PEMBERANTASAN PREMANISME PASKA PENYERANGAN LAPAS CEBONGAN

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun oleh:

Johanes Edo Nur Karensa

NIM: 090903742

Disetujui oleh:



Dr. Y. Argo Twikromo, M.A

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Resepsi Pembaca SKH Kedaulatan Rakyat Mengenai Isu
Pemberantasan Premanisme Paska Penyerangan Lapas
Cebongan
Penyusun : Johanes Edo Nur Karensa
NIM : 090903742

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan pada sidang ujian skripsi yang
diselenggarakan pada;

hari/tanggal : Senin, 17 Februari 2014
pukul : 11.00
tempat : R. Pendadaran Lt. 1.

TIM PENGUJI

Josep J. Darmawan, M.A.

Penguji Utama



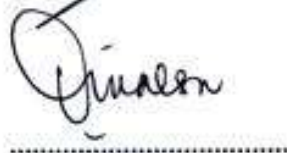
Dr. Y. Argo Twikromo, M.A.

Penguji I



Dina Listiorini, M.Si.

Penguji II



PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Johanes Edo Nur Karensa
No. Mahasiswa : 09 09 03742
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Resepsi Pembaca SKH Kedaulatan Rakyat Mengenai Isu Pemberantasan Premanisme Paska Penyerangan Lapas Cebongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan hasil plagiarisme, pencurian hasil karya orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya menunjukkan bahwa karya tulis tugas akhir ini bukan orisinal hasil pekerjaan saya.

Bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antar afakta dan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh Tim Fakultas untuk melakukan verifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan atau paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Maguwoharjo, 4 Februari 2014



Johanes Edo Nur Karensa

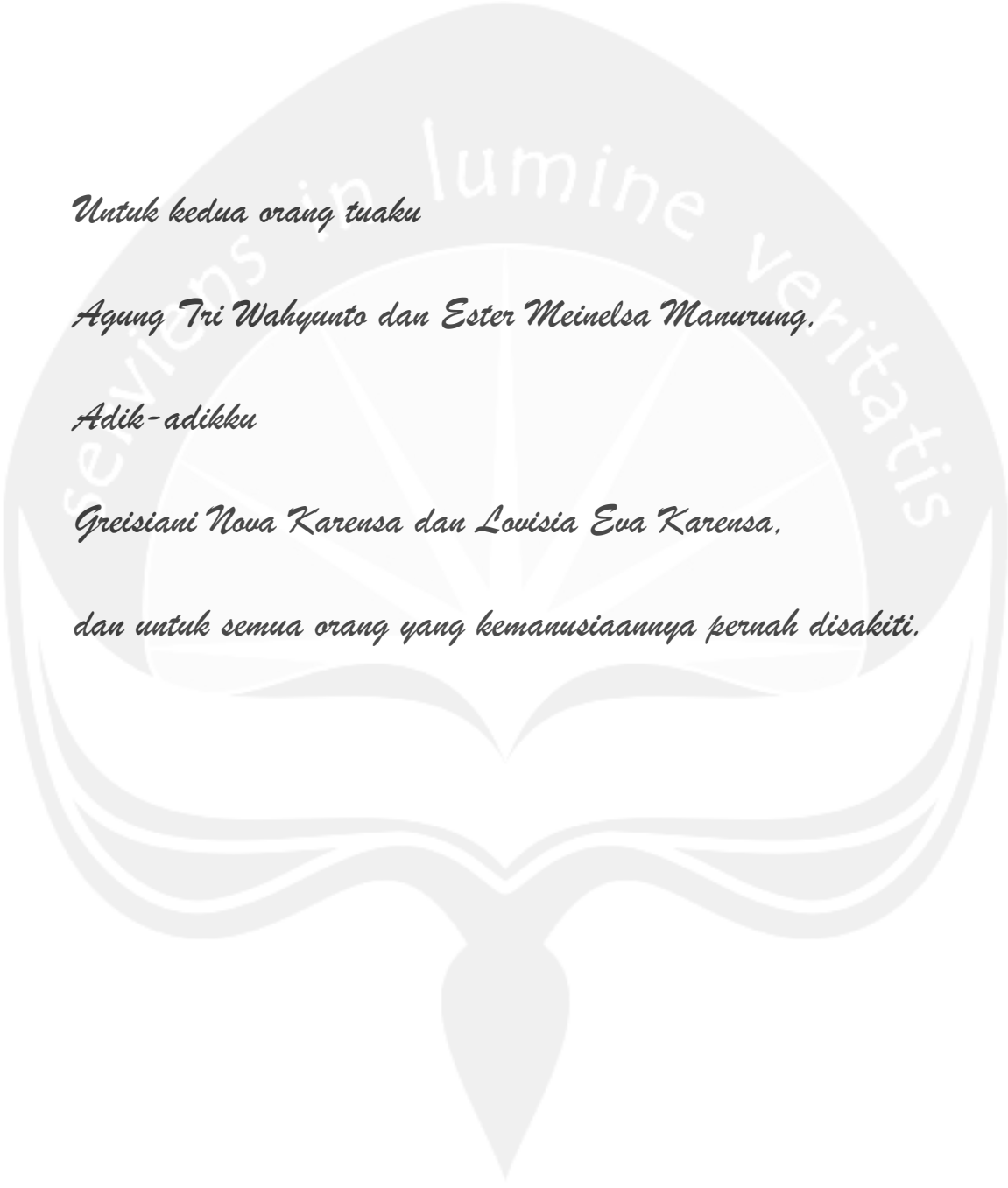
ABSTRAK

Penyerangan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Cebongan, Sleman oleh oknum Kopassus melahirkan isu pemberantasan premanisme yang ramai diperdebatkan oleh masyarakat. Kelompok pro menyatakan bahwa Kopassus sudah berjasa menumpas premanisme di Yogyakarta. Sementara itu, kelompok kontra berpendapat oknum Kopassus ini melanggar HAM, dan pemberantasan premanisme hanya pengalihan isu media massa. Di SKH Kedaulatan Rakyat, pemberitaan isu pemberantasan premanisme disajikan sebagai tajuk-tajuk utama. Pemberitaan, kolom 'Analisis', hingga rubrik SMS 'Suara Rakyat' menyajikan dukungan terhadap pemberantasan premanisme. Informasi demikian tentu akan membentuk bagaimana pembaca memahami realitas sosial yang disajikan oleh media massa.

Namun, pembaca bukan merupakan individu-individu yang memaknai informasi yang diserap secara linear dan dari sumber tunggal. Ada kemungkinan, pembaca mengelaborasi informasi dari media massa dengan informasi yang didapatkan dari lingkungan sosialnya untuk membentuk pemahaman baru. Kerangka resepsi Carolyn Michelle digunakan untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai pemaknaan pembaca ini. Ciri khas kerangka ini adalah memisahkan pemaknaan pada level denotatif dan konotatif sekaligus memberikan evaluasi mengenai dampak hegemonik yang terjadi pada pembaca.

Peneliti menemukan bahwa masing-masing informan memiliki pembacaan yang berbeda-beda mengenai isu pemberantasan premanisme. Ketiga informan memaknai teks dengan informasi yang dimiliki sebelumnya, semisal cerita yang didapatkan dari orang lain, pengalaman sehari-hari, pengetahuan maupun bacaan, hingga kemampuan analisa yang dimiliki. Resepsi Carolyn Michelle juga menunjukkan bahwa respon dan makna yang muncul pada benak pembaca tidak kemudian sama dengan dampak hegemonik teks pada pembaca.

Kata kunci: resepsi, pemberantasan premanisme, Cebongan



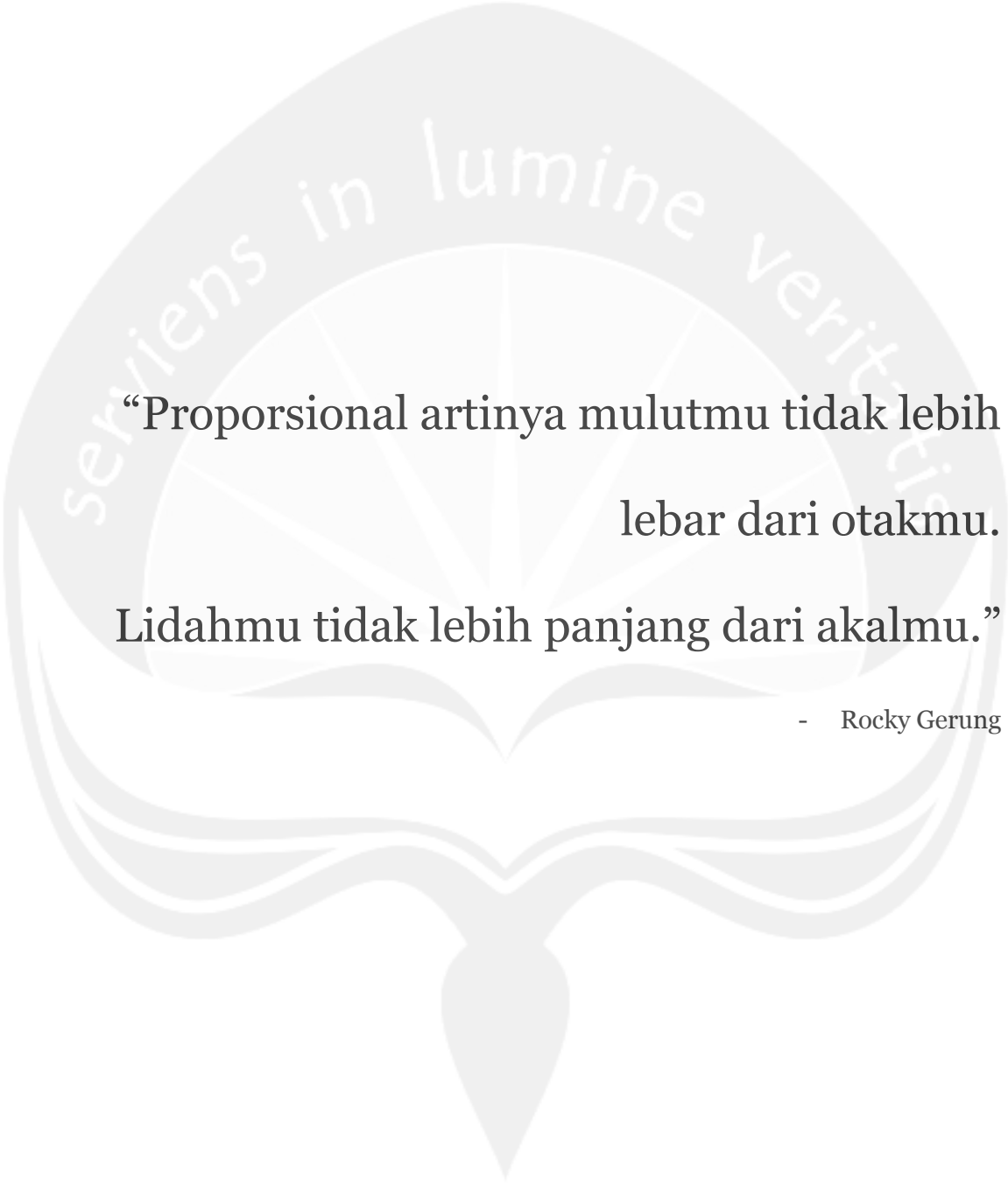
Untuk kedua orang tuaku

Agung Tri Wahyunto dan Ester Meinelsa Manurung,

Adik-adikku

Greisiani Nova Karensa dan Louisia Eva Karensa,

dan untuk semua orang yang kemanusiaannya pernah disakiti.



“Proporsional artinya mulutmu tidak lebih
lebar dari otakmu.

Lidahmu tidak lebih panjang dari akalmu.”

- Rocky Gerung

KATA PENGANTAR

Dalam suatu episode serial NCIS (Naval Criminal Investigation Service), diceritakan bahwa Kopral Regio terbunuh dalam suatu perkelahian di jalanan beberapa hari sebelum dirinya berangkat ke Irak. Hingga setahun berselang, NCIS sebagai agen federal yang menangani kejahatan yang terjadi pada anggota militer belum mampu mengungkap kasus tersebut. Jelang kepulangan grup yang bertugas di Irak tersebut, Sersan Satu Downing yang sedang menjalani cuti karena ayahnya sedang sekarat karena mengidap kanker, ditemukan tewas di sebuah danau sedalam enam kaki yang sudah membeku.

Ini menyulut kemarahan grup militer yang dikirim ke Irak. NCIS menemukan bahwa pelaku pembunuhan tak lain tak bukan adalah anggota La Vida Mala, sebuah geng asal El Salvador yang juga diduga mendalangi pembunuhan Kopral Regio. Apa yang terjadi kemudian? NCIS memaksakan penundaan kepulangan grup militer dari Irak hingga investigasi selesai, meski waktu tugas mereka sudah habis. Kepulangan hanya akan menciptakan pertumpahan darah di antara marinir dan geng La Vida Mala.

Rasanya kejadian ini mirip dengan apa yang saya temui Maret 2013 di Yogyakarta: militer, balas dendam, dan gangster. Sekelompok militer menyerang kelompok preman yang sudah tidak berdaya menunggu proses peradilan di sebuah penjara. Dor! Dor! Dor! Tahanan ditembak di penjara. Bedanya dengan serial garapan Donald Bellisario adalah bahwa militer tidak pernah menumpahkan darah, apalagi dengan motif balas dendam.

Momen yang harusnya menjadi luka besar kemanusiaan ini malah berlalu begitu saja. Dukungan kepada pemberantasan premanisme perlahan-lahan membawa banyak orang berada di kubu pendukung aksi oknum militer tersebut. Gelagat bahwa aksi ini sudah terencana pun tercium dari keputusan Polda memindahkan tahanan ke Lapas ‘pinggiran’ di Cebongan, Sleman. Tragedi kemanusiaan ini kemudian mereda riuhnya karena banyak orang bertepuk tangan atas aksi oknum militer ini menumpas premanisme.

Pertanyaan sederhana, apakah premanisme ini dapat ditumpas dengan membunuh preman? Pembasmian preman seperti yang pernah dilakukan Orde Baru pada tahun 1980-an hanya akan mengurangi jumlah preman tanpa menyelesaikan permasalahan utama premanisme, yaitu kesenjangan sosial, pengangguran, dan kealpaan aparat di ruang-ruang publik. Lagi pula, apa iya harus dengan cara menembaki tahanan tak berdaya di penjara?

Penelitian skripsi ini didasari keprihatinan tersebut. Isu pemberantasan premanisme yang muncul di SKH Kedaulatan Rakyat menjadi sarana yang sangat cocok digunakan terkait dengan permasalahan komunikasi. Ketimbang melulu menggunakan teknik analisis teks, kali ini saya fokus untuk menggali isu ini dari perspektif khalayak. Selain karena belum banyak studi khalayak dilakukan di Ilmu Komunikasi FISIP UAJY (baiknya juga dicatat sebagai kritik), studi model ini memungkinkan saya untuk berhadapan dengan banyak pandangan dan penilaian yang mustahil ditemukan dari metode analisis teks.

Akhir kata, harapan saya yang paling sederhana adalah bahwa karya ini dapat menjadi penanda pernah ada oknum militer berlatih di grup khusus menembak berulang-ulang empat tahanan yang tidak berdaya di Lapas menggunakan senjata laras panjang, tapi dari jarak dekat. Semoga kita tak pernah melupakan tragedi yang melukai kemanusiaan kita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Karya tulis ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan orang-orang yang berada di sekitar penulis. Banyak pihak membantu penulis menyelesaikan karya tulis berjudul “Resepsi Pembaca SKH Kedaulatan Rakyat Mengenai Isu Pemberantasan Premanisme Paska Penyerangan Lapas Cebongan. Oleh sebab itu, penulis hendak memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, secara langsung maupun tidak langsung, sehingga karya tulis ini dapat selesai.

- Tri-Tunggal Maha Kudus dan Bunda Maria. Terima kasih sudah menjadi pendengar dan penasihat yang luar biasa. Tidak hanya mendengarkan, namun juga memberikan jalan, menyematkan ketenangan, dan menciptakan keajaiban. *The only way to keep the impossible things possible is praying.*
- Papa dan Mama, terima kasih atas dukungan dan semangat dengan berbagai cara agar aku tak menyerah menyelesaikan skripsi. Maaf, telah membuat dirimu menunggu terlalu lama untuk melihat anak pertama meraih gelar Sarjana. Terima kasih pula untuk adik-adik *kece* Greisiani Nova Karena dan Lovisia Eva Karena, yang sudah jadi pendengar atas semua keluh kesah dan pemberi semangat untuk segera menyelesaikan kuliah.
- Gisela Wulandari, terima kasih sekali sudah menjadi pendamping dalam suka dan duka, sahabat terdekat, pemberi semangat paling luar biasa, komedian nomor wahid, dan Edo Karena's *number one fans*. Kontribusimu dalam selesainya skripsi ini sungguh luar biasa. Terima kasih atas semua dukungan moril, materiil, omelan, seruan penyemangat, dan *best cheerleading act ever*.
- Pak Argo Twikromo, selaku dosen pembimbing yang sudah menjadi kawan diskusi yang luar biasa. Terima kasih dan penghargaan luar biasa karena selalu menghadirkan obrolan yang cair, memberikan perspektif baru yang membuka pikiran, kebijaksanaan, hingga dukungan ketika karya tulis ini mulai ditinggalkan ketika penulis terlalu sering ikut perlombaan lari.

- “Orang tua” kami di Kajian Media. Pak Joe, Bu Dina, dan Pak Argo, terima kasih sudah jadi pembimbing kami selama kuliah. Walaupun menurut hemat penulis, *sampeyan* sekalian berbeda mazhab dan perspektif, percayalah bahwa kami para mahasiswa adalah yang paling beruntung karena menjadi kaya akan perspektif ilmu. Penulis mengharapkan dosen tetap membimbing kami untuk selalu berpikir secara kritis dan kreatif atas segala fenomena komunikasi. Viva Kajian Media!
- Begitupun kepada kanca-kanca Kajian Media: Rikang, Miko, Cordim, dan juga keluarga besar Kajian Media secara keseluruhan seperti Sinta, Thomas, Kun, Vito, Endang, Gembel, Cacing, Enda, Toki, Ape, dan semua penganut Kajian Media dari berbagai angkatan. Tak lupa pada teman-teman penyusup yang juga meramaikan kelas-kelas kami yang sepi seperti Mediana, Tabita, Ricky, Leon, Azis, dan semuanya saja. Juga, kepada teman-teman yang pernah menjadi partner penelitian baik dalam PKM maupun lomba riset lain, antara lain Sidhi, Vina, Ertin, dkk.
- Informan penelitian, Bang Alex, Masta, dan Sari. Terima kasih atas kesediaan dan kerelaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, meski banyak menyita waktu, tenaga, dan pikiran. Maaf sudah banyak merepotkan *sampeyan* sekalian. *Matur nuwun sanget njih*. Penulis sangat senang bisa keterlibatan *sampeyan* sekalian dalam penelitian ini.
- Semua organisasi yang pernah kusambangi selama kuliah. TERAS Pers, 12.9 Kine Klub, FOCUSO, dan semua orang yang terlibat di dalamnya, Hendy, Gaby, Hendra, David, Kunthi, Ella, Vita, Warih, Atin, Purba, Bacon, Bayu-panjang, Della, Gandes, Yudho, Sombret, Pandhu, Donie, Miko, Ijah, Gisel, Ratih, Sinta, Thomas, dan nama-nama lain yang tak tertulis disini.
- Teman-teman sepermainan, seperkuliah, sependaftaran: Ryan Sanjaya, Sidhi Vhisatya, Arwinda Putri, Stephanie Arum Sari, Purba Wirastama, Eggi Reza Putra, Raymundus Rikang, Emerita Rosalinda Davita, Lucia Pamungkas, Anathasius Warih, dan nama-nama lain yang luput dituliskan.

Terima kasih atas dukungan dan obrolan yang selalu ‘menyentil’ penulis untuk lekas menyelesaikan tugas mulia ini. *Matur nuwun sanget njih.*

- Semua kanca-kanca KKN Belu 2013 tanpa terkecuali, Pak Yo, David, & Hepi, dan para pejuang Io Kufeo, Sasita Mean, hingga Tasifeto Timur. Secara khusus pada Monruw, Yudhis, Tito, Febry, Lita, Yuli, yang sudah membuat kesan spesial kala merayakan ulang tahun semalam suntuk dengan persembahan seekor babi dengan seluruh warga desa Bauho di tanah Belu.
- Kanca-kanca *Play-On* IndoRunners Yogyakarta. Terima kasih sudah menjangkiti virus lari dan menjadi *running buddies* yang luar biasa mengarungi tiap kilometer, baik di jalanan atau rute hash. Aku tak akan lupa momen kalian semua bilang: “Karensa skripsi!” *Keep running, keep happy!*
- Pihak-pihak lain yang membantu peneliti namun tidak tertulis di halaman ini. Terima kasih dan penghargaan untuk kalian semua!

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian Tugas Akhir	iv
Abstrak	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	vii
Pengantar	viii
Ucapan Terima Kasih	x
Daftar Isi	xiii
Daftar Gambar	xvii
Daftar Tabel	xviii
Daftar Bagan	xix

BAB I: PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Rumusan	9
1.3	Tujuan Penelitian	9
1.4	Manfaat Penelitian	9
	1.4.1 Manfaat Akademik	9
	1.4.2 Manfaat Praktis	10

1.5	Kerangka Teori	10
1.5.1	Kerangka Resepsi Carolyn Michele	11
1.5.2	Khalayak	23
1.5.3	Isu Pemberantasan Premanisme	24
1.5.3.1	Premanisme	25
1.5.3.2	Sejarah Pemberantasan Premanisme	26
1.6	Kerangka Penelitian	28
1.7	Metodologi Penelitian	29
1.7.1	Jenis dan Metode Penelitian	29
1.7.2	Subyek Penelitian	31
1.7.3	Jenis Data	33
1.7.4	Teknik Pengumpulan Data	34
1.7.5	Tahapan Kerja Penelitian	37
1.8	Sistematika Penulisan	40

BAB II: DESKRIPSI OBYEK DAN SUBYEK PENELITIAN

2.1	Surat Kabar Harian Rakyat	42
2.1.1	Sejarah Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat	42
2.1.2	Visi, Misi, dan Motto	45
2.1.3	Segmentasi Pembaca	46
2.1.4	Pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat di Masa Lampau	47
2.2	Rangkaian Kejadian Penyerangan Lembaga Pemasyarakatan Cebongan hingga Isu Pemberantasan Premanisme.....	49

2.3	Isu Pemberantasan Premanisme Paska Penyerangan	
	Lapas Cebongan di SKH Kedaulatan Rakyat	54
2.4	Informan Penelitian	56
	2.4.1 Masta	57
	2.4.2 Sari	58
	2.4.3 Alex	58

BAB III: PEMBAHASAN

3.1	Isu Pemberantasan Premanisme di SKH Kedaulatan Rakyat	61
	3.1.1 Kriminalitas di DIY Menurun	61
	3.1.2 Tindakan Mengeksekusi Empat Tahanan Lapas adalah Cerminan Jiwa Korsia Kopassus	62
	3.1.3 Tindakan Oknum Kopassus Tidak Melanggar HAM	64
	3.1.4 Masyarakat Mendukung Pemberantasan Premanisme	67
3.2	Profil Informan Penelitian	69
	3.2.1 Informan 1: Masta	70
	3.2.2 Informan 2: Sari	72
	3.2.3 Informan 3: Alex	73
3.3	Resepsi Pembaca SKH Kedaulatan Rakyat	75
	3.3.1 Makna Level Denotatif	77
	3.3.1.1 Premis 1:Kriminalitas di DIY Menurun	78
	3.3.1.2 Premis 2: Tindakan Mengeksekusi Empat Tahanan Lapas adalah Cerminan Jiwa Korsia Kopassus	80

3.3.1.3 Premis 3: Tindakan Oknum Kopassus	
Tidak Melanggar HAM	83
3.3.1.4 Premis 4: Masyarakat Mendukung Pemberantasan	
Premanisme	85
3.3.2 Makna Level Konotatif	88
3.3.2.1 Masta: Sebuah Pelajaran untuk Pemberantasan Preman	89
3.3.2.2 Sari: Peringatan Untuk Supremasi Hukum di Indonesia	92
3.3.2.3 Alex: Tujuannya Mendukung Pemberantasan Premanisme! ..	96
3.3.3 Level Evaluasi	99
3.3.3.1 Masta: <i>Hegemonic-reading</i>	100
3.3.3.2 Sari: <i>Contesting-reading</i>	104
3.3.3.3 Alex: <i>Counter-hegemonic Reading</i>	108
3.4 Resepsi Khalayak: Individu Menentukan Makna	114

BAB IV: PENUTUP

4.1 Simpulan	120
4.2 Evaluasi dan Rekomendasi	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	
Infografis Penyerangan Lapas Cebongan	51
Gambar 2	
Spanduk Anti Premanisme di Nol Kilometer Yogyakarta	53
Gambar 3	
Aksi Anti Premanisme di Jalan Malioboro	54
Gambar 4	
SMS ‘Suara Rakyat’ dengan judul ‘Anggota Kopassus Ksatria’	63
Gambar 5	
Beberapa SMS ‘Suara Rakyat’ mengenai HAM	66
Gambar 6	
Foto halaman depan SKH Kedaulatan Rakyat	68
Gambar 7	
Foto di Halaman Depan Kedaulatan Rakyat 2 April 2013	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1	
Kerangka Resepsi Carolyn Michelle	13
Tabel 2	
Pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat	
Seputar Isu Pemberantasan Premanisme	55
Tabel 3	
Kerangka Resepsi Carolyn Michelle	77
Tabel 4	
Makna Level Denotatif Mengenai Turunnya Kriminalitas di DIY	80
Tabel 5	
Makna Level Denotatif Mengenai Jiwa Korsa Kopassus	83
Tabel 6	
Makna Level Denotatif Mengenai HAM	85
Tabel. 7	
Makna Level Denotatif Mengenai Dukungan Pemberantasan Premanisme ..	87
Tabel 8	
Makna Level Konotatif	88

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	
Kerangka Konsep Penelitian	29
Bagan 2	
Rangkaian Kejadian Penyerangan Lapas Cebongan.....	49

